



ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (SI) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang

SUDAH DIGITALISASI
TGL :



Disusun oleh:

Nama : Enny Juwita
Nim : 95.60.227
Nirm : 95.6.111.02030.50036
Jurusan : Akuntansi

PERPUSTAKAAN	
No. INV.	21 / F / EA / C.1
Th. Angg.	Cat :
PARAP.	TGL. 30.08.03

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2003**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Enny Juwita
NIM : 95.60.227
NIRM : 95.6.111.02030.50036
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dalam sidang yang diselenggarakan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Mei 2003

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Mengetahui,
Dewan Penguji
Penguji I

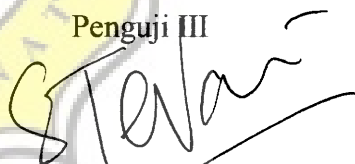
(A. Sentot Suciarto, Ph.D.)

Penguji II



(Clara Susilawati, SE, MSi)

Penguji III



(St. Vena Purnamasari, SE)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang



(Dr. Vincent Didiek WA, MBM)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan
Tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.**



Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Suamiku tercinta dan

anakku terkasih yang telah

mensupport dan mendampingi penulis.

ABSTRAKSI

Indonesia dilanda krisis ekonomi, yang bermula dari krisis moneter pada akhir tahun 1997. Krisis tersebut membawa dampak negatif terhadap seluruh kegiatan bisnis, termasuk bisnis *wholesale* dan *retail* yang notabene merupakan bisnis yang bermasa depan cerah. Lesunya kegiatan bisnis *wholesale* dan *retail* dapat dilihat dari turunnya angka penjualan. Untuk perusahaan *wholesale* dan *retail* yang *go public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ), lesunya sektor perdagangan besar dan eceran berdampak negatif pada kinerja perusahaan dan berimplikasi pada harga saham sektor tersebut. *Return* saham sektor perdagangan besar dan eceran mengalami penurunan ketika kinerja perusahaan yang bergerak di sektor itu menurun. Ketergantungan investasi di sektor perdagangan besar dan eceran pada hutang menyebabkan beban hutang meningkat ketika kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat melemah dan tingkat bunga juga naik.

Berdasarkan data-data yang ada, *return* saham sektor perdagangan besar dan eceran, sepanjang 1997 sampai 2001 turun dari 1,05 pada 1997 menjadi 0,55 pada 2001 (*Indonesian Capital Market Directory*, 2000 dan *JSX Monthly*). Penurunan pada *return* saham perdagangan besar dan eceran ini lebih besar dari pada penurunan yang terjadi pada *return* saham gabungan sebagai indikator kondisi pasar. Farid Harianto dan Siswanto Sudarno (1996) menyatakan bahwa rasio-rasio keuangan seperti CR, DER, ROE, PBV dan PER dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang *go public* di pasar modal. Dari rasio-rasio tersebut kemudian ditentukan pola kinerja perusahaan sebagai sarana untuk menentukan keputusan investasi di bursa saham.

Rasio hutang *debt to equity ratio* (DER), perusahaan *wholesale* dan *retail* rata-rata naik dari 4,42 kali pada 1997, menjadi 63,83 kali pada 2001. Dilihat dari rasio likuiditas, *current ratio* (CR) perusahaan perdagangan besar dan eceran rata-rata turun dari 1,10 kali pada 1997 menjadi 0,90 kali pada 2001. Profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return on equity* (ROE) perusahaan *wholesale* dan *retail* rata-rata turun dari 5,02 % pada 1997 menjadi 0,48 % pada 2001. PER perusahaan perdagangan besar dan eceran rata-rata turun dari 9,75 kali pada 1997 menjadi 3,46 kali pada 2001. Rasio lain yang dapat digunakan untuk menilai saham adalah *Price to Book Value* (PBV). Sepanjang 1997 sampai 2001, PBV perusahaan perdagangan besar dan eceran rata-rata turun dari 3,82 kali pada 1997 menjadi 0,50 kali pada 2001.

Dengan mengetahui data tersebut diambil dugaan bahwa variabel-variabel di atas memiliki pengaruh terhadap return saham. Bagaimana dan seberapa besar pengaruhnya pada return belum diketahui, untuk itulah penelitian ini diadakan agar pengaruh variabel DER, CR, ROE, PER dan PBV terhadap return saham dapat diidentifikasi dan diukur kekuatannya.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi data sekunder yaitu data yang diolah oleh pihak lain, dalam penelitian ini data sekunder terdiri dari data time series berbasis bulanan dari tahun 1997 sampai dengan 2001, untuk

semua variabel yaitu *Return Saham* perdagangan besar dan eceran dan data tentang kondisi perusahaan perdagangan besar dan eceran yang menjadi sampel untuk perhitungan CR, DER, ROE, PBV, dan PER.

Data tersebut dikumpulkan dengan metode studi pustaka. Metode tersebut bermaksud untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian. Dilakukan dengan mempelajari buku-buku, hasil laporan lain yang ada referensinya. Studi pustaka dilakukan terhadap data-data rasio keuangan perusahaan perdagangan besar dan eceran yang telah dipublikasikan oleh BEJ. Data-data tersebut dipublikasikan baik secara tahunan maupun bulanan dalam *Indonesian Capital Market Directory* maupun *Jakarta Stock Exchange (JSX) Monthly Statistic*.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan mengukur besarnya antara variabel independen (DER, CR, ROE, PER dan PBV) terhadap variabel dependen (*Return*). Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, tetapi sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji-uji yang mendukung analisis regresi ini yaitu uji penyimpangan asumsi klasik. Uji penyimpangan asumsi klasik yang pertama adalah uji multikolinieritas, dalam penelitian ini menggunakan matriks korelasi. Hasil dari uji adalah tidak ditemukan gejala-gejala multikolinieritas pada data yang digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut diketahui melalui nilai koefisien korelasi PBV, DER, PER, ROE dan CR yang lebih kecil dari 0,5, sesuai dengan persyaratan yang diajukan maka kesimpulan yang diambil adalah tidak terdapat multikolinieritas pada data dalam penelitian ini. Uji penyimpangan asumsi klasik yang kedua adalah uji heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan scatterplot pada uji regresi yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil dari uji adalah tidak ditemui heteroskedastisitas dalam data yang digunakan dalam penelitian ini sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel dependent berdasarkan masukan variabel independennya. Hal tersebut diketahui melalui titik-titik pada scatterplot yang menyebar dan tidak membentuk pola-pola tertentu. Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokorelasi, dalam penelitian ini digunakan besaran Durbin Watson. Hasil dari uji adalah tidak terdapat autokorelasi pada data yang digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut diketahui melalui perbandingan antara nilai Durbin Watson sebesar 0,915 dengan dL dan dU dari tabel, ternyata besaran Durbin Watson dalam penelitian ini berada di dalam daerah penerimaan, sehingga pada data ini tidak terdapat autokorelasi.

Dalam analisis regresi, dikenal bentuk persamaan untuk mempermudah pembacaan hasil dan interpretasi sebagai analisis dari penelitian tersebut. Hasil persamaan regresi dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 28,551 - 0,0419DER + 63,240CR + 0,130ROE + 0,667PER + 0,708PBV$$

Penentuan t-tabel menggunakan ketentuan tingkat signifikansi 5 persen, dengan $df = n - k$ (pada penelitian ini $df = 49 - 6 = 43$), sehingga didapatkan nilai t-tabel: 2,017 disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1 . Nilai t-hitung dan Signifikansi Regresi

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi	Keputusan
DER	6,302	2,017	0,000	H1 Diterima
CR	5,514	2,017	0,000	H1 Diterima
ROE	7,385	2,017	0,000	H1 Diterima
PER	10,783	2,017	0,000	H1 Diterima
PBV	3,045	2,017	0,004	H1 Diterima

Sumber : Data yang diolah, 2003.

Melihat nilai t hitung yang kemudian diperbandingkan dengan nilai t tabel, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial masing-masing variabel bebas memang berpengaruh nyata (signifikan) pada tingkat alfa (α) 5%. Sehingga hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hipotesis yang kedua diuji dengan uji F, untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap return saham.

Penentuan t-tabel menggunakan ketentuan tingkat signifikansi 5 persen, dengan $df = n - k$ (pada penelitian ini $df = 49 - 6 = 43$), sehingga didapatkan nilai t-tabel: 2,017 disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1 . Nilai t-hitung dan Signifikansi Regresi

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi	Keputusan
DER	6,302	2,017	0,000	H1 Diterima
CR	5,514	2,017	0,000	H1 Diterima
ROE	7,385	2,017	0,000	H1 Diterima
PER	10,783	2,017	0,000	H1 Diterima
PBV	3,045	2,017	0,004	H1 Diterima

Sumber : Data yang diolah, 2003.

Melihat nilai t hitung yang kemudian diperbandingkan dengan nilai t tabel, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial masing-masing variabel bebas memang berpengaruh nyata (signifikan) pada tingkat alfa (α) 5%. Sehingga hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hipotesis yang kedua diuji dengan uji F, untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap return saham.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **"ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN "** untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata.

Melalui kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

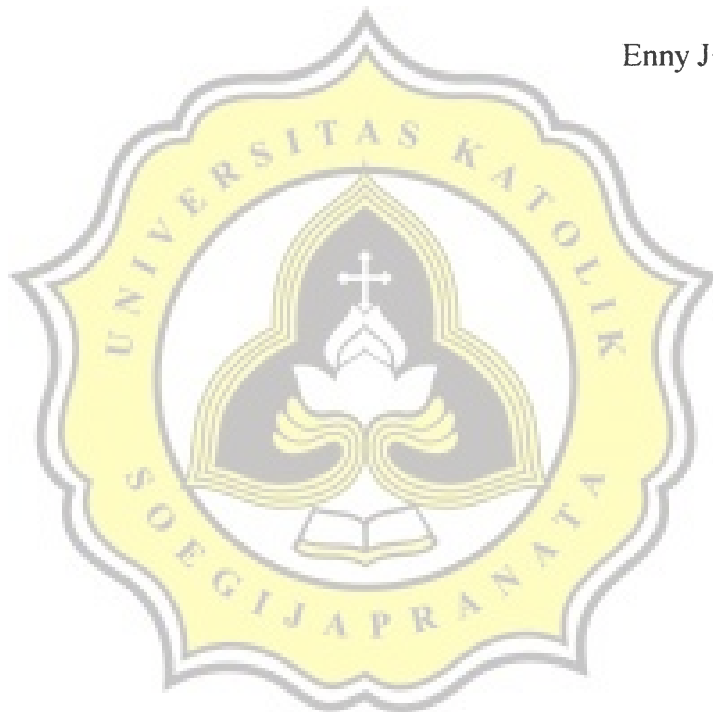
1. Bapak Dr. Vincent Didiek WA, MBM selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang memberi kesempatan penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Ibu Dra. Retno Yustini W, MSi. selaku dosen pembimbing I yang telah mencurahkan tenaga untuk memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Monica Palupi M, SE, MM. selaku dosen pembimbing II yang telah mencurahkan tenaga untuk memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Bambang Wahyu Dewantoro, MM. selaku penanggung jawab Pojok BEJ yang telah memberi bantuan kepada penulis.
5. Suami dan anak-anak yang tercinta atas dukungan dan kesabarannya.
6. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Sebagai manusia biasa, penulis tidak lepas dari kesalahan, untuk itu mohon maaf. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Mei 2003

Enny Juwita



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Kegunaan Penelitian	7
1.5. Definisi Operasional	7
1.5.1 Return Saham	7
1.5.2 Current Ratio (CR)	8
1.5.3 Debt to Equity Ratio (DER)	9
1.5.4 Return on Equity (ROE)	10
1.5.5 Price to Book Value (PBV)	11
1.5.6 Price to Earning Ratio (PER)	11
1.6. Kerangka Pikir.....	12
1.7. Sistematika Penulisan	14

BAB II.	LANDASAN TEORI	14
2.1.	Pendahuluan	14
2.2.	Penilaian Harga Saham	15
2.2.1	Pendekatan Nilai Sekarang	15
2.2.2	Pendekatan P/E Ratio	16
2.2.3	Pendekatan Lain	16
2.3.	Kinerja Keuangan	16
2.3.1	Pengaruh Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Return Saham Sektor Perdagangan Besar dan Eceran	17
2.3.2	Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Sektor Perdagangan Besar dan Eceran .	18
2.3.3	Pengaruh Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham Sektor Perdagangan Besar dan Eceran	19
2.3.4	Pengaruh Price to Book Value (PBV) Terhadap Return Saham Sektor Perdagangan Besar dan Eceran .	20
2.3.5	Pengaruh Price to Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Sektor Perdagangan Besar dan Eceran .	21
2.4.	Penelitian Terdahulu.....	22
2.5.	Hipotesis	23
BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1.	Metode Penelitian	25
3.1.1	Lokasi Penelitian	25
3.1.2	Populasi dan Sampel	25
3.2.	Jenis dan Sumber Data	26
3.2.1	Jenis Data	26
3.2.2	Sumber Data	27
3.3.	Metode Pengumpulan Data	28
3.4.	Metode Analisis Data	29
3.4.1	Uji Penyimpangan Asumsi Klasik	29
3.4.2	Analisis Regresi	31

3.4.3	Uji Koefisien Determinan Persamaan Regresi	32
3.4.4	Uji Hipotesis	33
BAB IV.	ANALISIS DATA	35
4.1.	Proses dan Hasil Analisis Data	35
4.2.	Uji Penyimpangan Asumsi Klasik	35
4.3.	Pengujian Hipotesis	41
4.3.1	Hasil Persamaan Regresi	41
4.3.2	Pengujian Signifikansi Parsial (Uji t)	43
4.3.3	Pengujian Signifikansi Secara Simultan	46
4.3.4	Interpretasi Model Regresi	48
4.3.5	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	50
4.3.6	Analisis Prioritas Variabel	51
BAB V.	PENUTUP	55
5.1.	Kesimpulan	55
5.2.	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN – LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Persyaratan Uji Durbin Watson	31
Tabel 4.1. Uji Multikolinieritas dengan Matriks Korelasi	36
Tabel 4.2. Uji Multikolinieritas dengan Nilai VIF dan Tolerance	37
Tabel 4.3. Persyaratan Uji Durbin Watson	40
Tabel 4.4. Nilai t-hitung	44
Tabel 4.5. Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen	50



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Teoritis	13
Gambar 4.1. Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot	39
Gambar 4.2. Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson	40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Uji Multikolinieritas dengan Matriks Korelasi
- Lampiran 2 Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot
- Lampiran 3 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson Test
- Lampiran 4 Regresi Utama
- Lampiran 5 Tabel t-tabel
- Lampiran 6 Data

